

Manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan Pada Karang Taruna

Ahmad Rosyid ^{*1}, Nur Rokhimah Hanik², Tri Wiharti³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

Email: ¹Kang.rosid80@gmail.com, ²nurhanik03@gmail.com, ³brigitatriwiharti@gmail.com

^{*)} Corresponding Author

Received: March 24, 2023

Accepted: May 20, 2023

Online Published: July 01, 2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada anggota karang taruna Andeta Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri. 2) Program dan pelaksanaan kegiatan kepedulian lingkungan dalam skala mingguan dan bulanan bagi anggota karang taruna Andeta Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, lokasi penelitian berada di Dusun Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri. Subyek penelitian ini adalah ketua karang taruna Andeta Taman Kulon, sekretaris dan dua anggota karang taruna. Sedangkan Ketua RT dan Kepala Dusun sebagai informan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dari perencanaannya dilakukan pada setiap rapat rutin bulanan karang taruna yakni setiap malam minggu di awal bulan. Pengorganisasian SDM saat kegiatan dengan melibatkan seluruh anggota dan menunjuk seksi kebersihan sebagai penanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan kepedulian lingkungan ada yang bersifat mingguan dan bulanan. Pengawasan dilakukan oleh ketua karang taruna dan Kepala Dusun. Evaluasi ini dilakukan pada saat rapat rutin dibulan berikutnya. 2) Kegiatan karang taruna Andeta Taman Kulon sebagai bentuk internalisasi kepedulian lingkungan yakni memungut sampah rumah yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan sapu bersih lingkungan di 3 RT dan masjid yang masing-masing satu kali dalam sebulan.

Kata-kata Kunci: manajemen, kepedulian lingkungan, karang taruna

Management of Internalization of Environmental Concern in Youth Organization

Ahmad Rosyid ¹, Nur Rokhimah Hanik², Tri Wiharti³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia

Email: ¹Kang.rosid80@gmail.com, ²nurhanik03@gmail.com, ³brigitatriwiharti@gmail.com

^{)} Corresponding Author*

Abstract: *This study aims to determine: 1) management of internalization of environmental concern in Adenta Youth Organization members at Dusun Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri. 2) Programs and implementation s of environment concern activity on a weekly and monthly scale for Adenta Youth Organization at Dusun Taman Kulan Wiroko Tirtomoyo Wonogiri. This research used a qualitative approach, the location of the research is in Taman Kulon Village, Wiroko, Tirtomoyo, Wonogiri. The subject of this research is the leader, secretary, and two members of the Adenta Youth Organization. Meanwhile, the informant of this research is the head of RT and the head of Hamlet. The result of this research shows that: 1) the planning process was carried out at every regular monthly meeting, every Saturday night at the beginning of the month. The Human Resource Organizing process was carried out during the implementation of activities by involving all members and appointing the cleaning department as the person in charge. Implementation of environmental concern activities is determined in two types namely weekly and monthly. The head of the youth organization and head of the hamlet carries out supervision. This evaluation will be carried out in the next*

monthly regular meeting. 2) Activities of Adenta Youth Organization from Dusun Taman Kulon as an implementation of internalization of environmental concern namely picking up the household trash once a week and sweeping the environment of three RT (Neighborhood Association) and mosque, each of which is done once a month.

Keywords: *management, environment concern, youth organization*

Pendahuluan

Sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara bagi warganya, di Indonesia setidaknya terdapat dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal dan nonformal. Menekankan pengertian dalam pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Jati, 2012). Cakupan dalam pendidikan ini dapat berupa kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, Pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan keterampilan kerja yang kemudian terafiliasi di berbagai satuan atau lembaga pendidikan (Syahrul, 2016)

Dalam bidang Pendidikan kepemudaan, karang taruna menjadi salah satu wadah/organisasi generasi muda yang diharapkan dapat menjadi lokomotif dalam berkegiatan dan dalam penanaman nilai kepedulian serta tanggung jawab dengan lingkungannya (Fajar Pratama, 2018). Pelaksanaan pembinaan kepemudaan dan membentuk kepedulian terhadap lingkungannya secara formal dapat dilakukan melalui institusi pendidikan diberbagai jenjang mulai dari tingkat dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi dengan pemberian materi tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan serta membiasakan siswa dengan menjaga K3 (kebersihan, keindahan, kerapian) melalui piket kelas, membuang sampah pada tempatnya serta belajar merawat tumbuhan (Ismail, 2021).

Lebih lanjut pada tahun 2006, Kementrian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran bagi warga sekolah dalam pelestarian lingkungan (Al-anwari, 2014). Akan tetapi apa yang dipelajari didalam lingkungan sekolah masih cenderung bersifat teoritis dan pemahaman saja, sehingga dalam mewujudkan fungsi pemberdayaan pemuda sebagai generasi penerus yang salah satunya dalam hal kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, masih perlu adanya tindak lanjut, dukungan dan penambahan berupa kegiatan-kegiatan praktis dengan harapan internalisasi kepedulian terhadap lingkungan senantiasa tumbuh dan berkembang dan saling bersinergi baik di dalam lingkungan sekolah atau dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat.

Dewasa ini banyak sekali dijumpai remaja yang semakin menunjukkan perilaku yang sudah diluar kontrol, yang mana mereka lebih cenderung banyak bermain dan berinteraksi lewat media sosial, lebih menyukai ponsel dari pada televisi sehingga minat baca rendah (Hermawan, 2021). Sebagaimana fungsi karang taruna yakni mendidik para generasi muda sebagai penerus bangsa yang ulet dan tangguh melalui berbagai macam kegiatan-kegiatan yang bernilai positif dalam lingkungannya tentu ini menjadi sebuah solusi (fandy, 2012).



Berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Ruum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Pentingnya untuk memiliki kepedulian terhadap menjaga lingkungan karena untuk kesehatan hidup kita sendiri dan juga kelangsungan hidup semua makhluk hidup. Lingkungan perlu diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, supaya sesuai dengan maksud Allah SWT menyediakan itu semuanya. Namun ketika dalam mengurus alam ini tidak baik, boros dan serampangan, tidak adil dan tidak seimbang serta melakukan eksploitasi yang melewati batas, niscaya azab Allah SWT dan malapetaka akan datang kepadanya (Resky, 2020).

Di karang taruna Andeta Dusun Taman Kulon, Desa Wiroko, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri ini dapat dikatakan sebagai karang taruna yang paling aktif dibanding dengan karang taruna dusun lainnya dalam sekup desa/kelurahan. Karang taruna ini memiliki kegiatan-kegiatan baik dalam skala mingguan ataupun bulanan. Pada umumnya kegiatan karang dusun khususnya di Desa Wiroko hanya bergerak dalam bidang sosial saja, akan tetapi di karang taruna Andeta Dusun Taman Kulon ini juga menggerakkan anggotanya untuk aktif dalam bidang kepedulian terhadap lingkungan.

Sebagaimana dalam fungsi karang taruna menurut Azhari dalam (SanebaPendidikan, 2021), Karang taruna sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di hamper setiap desa atau kelurahan sebagai tempat atau wadah tambahan dalam pembinaan serta pengembangan cipta, rasa, karsa, dan karya setiap anggota masyarakat khususnya generasi muda maka perlu diurus dan dikelola. Melalui karang taruna berbagai macam kegiatan, kreativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal *life skill* serta nilai-nilai positif ke dalam dirigenerasi muda di tengah-tengah masyarakat

Dalam hal pengelolaan anggota agar memiliki kepedulian terhadap lingkungannya, peneliti menjumpai adanya jadwal kegiatan bulanan yakni kegiatan minggu bersih yang meliputi tiga RT dan di setiap RT dalam jadwal tersebut tertera penanggung jawab atau koordinator. Kemudian menjalankan setiap kegiatan kepedulian terhadap lingkungan ini, pengurus dan anggota dengan pola organisasi merencanakan secara bersama-sama pada pertemuan rutin setiap awal bulan. Mereka mengadakan pertemuan yang didalamnya membahas dan memajemen berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan, seperti minggu bersih, mengambil sampah warga dan juga mengevaluasi kegiatan selama satu bulan yang sudah berlalu. (Dok, 9-Okt-2022)

Tentu ini sejalan dengan prinsip dalam hal pencapaian tujuan karang taruna yang mana harus mampu memajemen anggotanya dengan baik dalam setiap kegiatannya melalui beberapa tahapan diantaranya : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan ,pengawasan dan evaluasi sumberdaya organisasi, yang mana setiap anggota sangatlah berperan dalam mencapai tujuan organisasi itu (Putri, 2021).

Anggota dari karang taruna ini berasal dari pemuda-pemudi setempat dengan batasan usia minimal kelas 1 SMA sampai dengan setara lulusan sarjana dengan catatan belum menikah, artinya anggota dari karang taruna ini mayoritas disominasi oleh pemuda



dan belum berkeluarga. Dalam observasi awal, peneliti menjumpai beberapa anggota dari karang taruna tersebut sedang mengambil sampah dari rumah warga setempat. Dalam kesempatan itu juga peneliti melakukan wawancara kepada salah satu anggota yang sedang memungut sampah, dia mengatakan:

“Sampah-sampah rumah dikampung sini dikelola oleh karang taruna, Mas! dengan mengambil ketrumah warga satu minggu 2x pada hari minggu dan senin” (Wawancara, Minggu 9-Okt-2022).

Dari sini dapat diidentifikasi, bahwa karang taruna Andeta Dusun Taman Kulon memiliki peran besar dalam kepedulian lingkungan, sehingga hal ini mengundang rasa penasaran peneliti untuk lebih mengetahui secara mendalam gambaran tentang Manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan pada Anggota Karang Taruna Andeta Dusun, Taman Kulon Desa, Wiroko Kecamatan, Tirtomoyo Kabupaten, Wonogiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada anggota karang taruna Andeta Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri, (2) untuk mengetahui Program dan pelaksanaan kegiatan kepedulian lingkungan dalam skala mingguan dan bulanan bagi anggota karang taruna Andeta Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri

Luaran yang ditargetkan dalam penelitian tentang manajemen internalisasi kepedulian terhadap lingkungan pada anggota karang taruna Andeta Dusun Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri ini yaitu: (1) Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional Terakreditasi ber ISSN tentang “ manajemen internalisasi kepedulian terhadap lingkungan pada karang taruna”, (1) Sebagai masukan bagi karang taruna dusun disekitar desa Wiroko khususnya dan umumnya bagi karang taruna di Indonesia yang belum memiliki kepedulian terhadap lingkungan, dapat termotivasi.

Tabel 1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi (ber- ISSN)	JURNAL PENDIDIKAN Universitas Veteran Bangun Nusantara Edisi Juli 2023
2	Bahan Masukan/Evaluasi Program	Sebagai masukan/evaluasi program bagi karang taruna dusun disekitar desa Wiroko khususnya dan umumnya bagi karang taruna di Indonesia yang belum memiliki kepedulian terhadap lingkungan

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan karakteristik alam (*natural setting*) sebagai sumber langsung dengan subjek penelitian Karang Taruna Andeta Dusun Taman Kulon desa Wiroko Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Adapun jadwal penelitiannya akan dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan bulan Februari 2023. Pada penelitian ini proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan dengan analisa induktif, lebih menekankan pada



makna dan peneliti dituntut memiliki wawasan luas serta mendalam tentang bidang apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2009). Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain; wawancara dengan ketua karangtaruna, sekretaris karang taruna, ketua RT, serta Kepala Dusun; observasi partisipasi (*Participant Observation*); dan dokumentasi berupa notulen rapat dan foto kegiatan. Teknik analisis data dengan membagi data kedalam tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rahmat, 2009).

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil analisis yang dilakukan secara deskriptif. Terdapat beberapa fakta temuan dilapangan terkait aktivitas kepedulian lingkungan. Temuan tersebut antara lain: (a). Perencanaan Internalisasi Kepedulian Lingkungan Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Sebagaimana tujuan dibentuknya organisasi karang taruna Andeta Taman Kulon adalah: (1) Terjalannya komunikasi dan kerjasama antara pemuda dan pemudi di Dusun Taman Kulon, (2) Tumbuhnya tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan, (3) Tumbuhnya kreatifitas dalam kegiatan kepemudaan dan terhindar dari pergaulan bebas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut karang taruna ini mengadakan pertemuan rutin anggota yang dilaksanakan pada setiap awal bulan di pekan pertama. Ikhwan selaku ketua karang taruna mengatakan: “Pada setiap awal bulan kita mengadakan pertemuan. Alasannya karena setiap organisasi yang berdiri, tentunya memiliki kegiatan untuk dilaksanakan supaya perkumpulannya tersebut tampak hidup” (Wawancara: 3-12-2022). Masih dalam kesempatan yang sama, disampaikan bahwa pertemuan pada setiap awal bulan ini merupakan sarana untuk membangun komunikasi dan membahas rencana kegiatan karang taruna yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu, baik itu kegiatan sosial ataupun kegiatan kepedulian lingkungan seperti kegiatan sapu bersih lingkungan, memungut sampah rumah, dll. Selain membahas kegiatan rutin yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap anggota karang taruna, dalam rapat bulanan tersebut juga membahas agenda yang bersifat insidental/momentum seperti perayaan Hari Besar Islam, Agustusan/HUT RI dan membantu warga yang mengadakan acara hajatan. Sedangkan tujuan dari manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada karang taruna ini meliputi jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Jangka pendek: Tujuan jangka pendek dari manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini adalah melatih anggota karang taruan agar memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui berbagai kegiatan kepedulian lingkungan, (2) Jangka menengah : Tujuan jangka menengah dalam manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini mengacu pada tujuan dan fungsi karang taruna Andeta Taman Kulon (3) Jangka panjang : Tujuan jangka panjang dalam manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini sebagai salah satu bentuk cinta tanah air Indonesia dan sebagai tanda syukur sebagai khalifah *fi al-Ard*. Peneliti mengamati bahwa dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut direncanakan dan dibahas bersamaan dalam rapat bulanan karang taruna dengan dipimpin ketua dan dicatat oleh sekretaris. Perencanaan ini dimulai dari menentukan jadwal pelaksanaan, tempat/wilayah RT yang akan dibersihkan dan penanggung jawab dari kegiatan tersebut. Bahkan dalam pelaksanaan kegiatan tertentu, dibuatlah kepanitiaan kecil/penanggung jawab dari anggota yang disepakati bersama. (Observasi: 7, (b). Pengorganisasian dalam Internalisasi Kepedulian Lingkungan Karang



Andeta Taman Kulon. Dalam setiap kegiatan karang taruna Andeta Taman Kulon yang anggotanya masih relatif muda maka cenderung mudah untuk diarahkan dan bersama-sama dalam mencapai tujuan organisasi. Termasuk dalam setiap kegiatanpun juga melibatkan seluruh anggota. Pelaksanaan kegiatan karang taruna ini, diawali dengan menetapkan beberapa anggotanya untuk menjadi panitia atau penanggung jawab dalam kegiatan tertentu. Peneliti, menjumpai dalam rapat bulanan ketua menunjuk kepada salah satu anggota untuk menjadi penanggung jawab dalam kegiatan sapu bersih lingkungan RT 01,02,03 dan ngepel Masjid. Meskipun dalam pelaksanaannya bersama-sama namun penanggung jawab ini memiliki tugas khusus yakni mengondisikan anggota, terkadang juga membangunkan temannya yang belum berangkat ke lokasi kegiatan karena masih tidur dan juga bertugas menyiapkan konsumsi saat kegiatan. (Observasi: 4-12-2022). Hammi selaku sekretaris mengatakan bahwa hampir semua kegiatan di dalam karang taruna ini dilaksanakan secara bersama-sama terlebih dalam kegiatan yang bersifat kepedulian lingkungan. Tujuannya agar pemuda pemudi disini lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan karena mayoritas warga Dusun Taman Kulon adalah pengrajin genteng yang mana sejak pagi mereka para orang tua sudah sibuk dengan pekerjaannya dimana bapak-bapak sibuk dengan memproduksi genteng, dan ibu-ibu sibuk dengan memasak sehingga kami sebagai generasi muda merasa bertanggung jawab dan mengambil peran untuk menjaga lingkungan dengan sapu bersih hari minggu pada tiap RT dan memungut sampah rumahan. (Wawancara 04-12-2022). (c). Pelaksanaan Manajemen dalam Internalisasi Kepedulian Lingkungan Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Dalam pelaksanaan kepedulian lingkungan oleh karang taruna Andeta Taman kulon ini terdapat dua macam kegiatan yang mana mereka rutin melaksanakannya. Sebagaimana Yoga S sebagai anggota mengatakan bahwa kegiatan kepedulian lingkungan ini ada 2 macam. “Kegiatan rutin karang taruna sapu bersih lingkungan dan memungut sampah rumahan mas” Lebih lanjut, sapu bersih lingkungan merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh anggota karang taruna seminggu sekali pada setiap hari minggu. Dimana setiap RT secara bergiliran dimulai dari RT 01 pada minggu pertama sampai dengan RT 03 pada minggu ketiga dan pada minggu ke empat dalam setiap bulannya kita melaksanakan ngepel masjid/membersihkan masjid. Aktivitas dalam kegiatan ini yaitu dengan menyapu, menyiangi rumput di sekitaran jalan kampung dan membersihkan selokan. Kegiatan selanjutnya adalah memungut sampah rumahan, dimana memungut sampah rumahan ini juga dilaksanakan pada hari minggu. Dalam pelaksanaannya beberapa anggota laki-laki yang cenderung sudah dewasa memisahkan diri dari rombongan anggota yang sedang fokus melakukan sapu bersih lingkungan pada RT tertentu dan kemudian berkeliling setiap rumah dalam satu Dusun mengambil sampah rumahan dengan menggunakan mobil *pick up* BUMDES desa Wiroko. Setelah semua sampah terkumpul kemudian sampah tersebut di buang pada TPS Desa Wiroko. Hal ini dilakukan oleh karang taruna selain untuk menanamkan kepedulian lingkungan juga sebagai edukasi warga agar tidak membuang sampah sembarangan karena dapat mencemari lingkungan. (Observasi: 4-12-2022). Lebih lanjut Iwan menegaskan bahwa secara umum kegiatan yang berjalan di karang taruna ini dapat dikelompokkan dalam jangka tertentu: (1) Jangka pendek/ Minguan : kegiatan ini meliputi Sapu bersih Lingkung per RT dan memungut sampah rumahan, (2) Jangka menengah/ Bualanan : Kumpulan Rutin karang taruna, (3) Jangka Panjang/ Tahunan :



Peringatan momen tertentu seperti Hari Besar Islam Perayaan HUT RI dalam bentuk lomba dan rawang di tempat orang *hajatan*. (d). Pengawasan dalam Manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Dalam hal pengawasan organisasi karang taruna Andeta Taman Kulon ini tidak lepas dari pihak internal dan eksternal. Adapun dari pihak internal yakni pengawasan berasal dari pengurus itu sendiri. Ikhwan menegaskan bahwa dalam pengawasan anggota saat kegiatan yaitu dengan cara ketua selalu hadir pada setiap acara. Selain itu pengawasan juga dilakukan dengan memberikan informasi, ajakan, himbauan dan instruksi melalui group Whatsapp bagi anggota yang tidak aktif dalam sebuah kegiatan. Sedangkan pengawasan dari pihak eksternal, Andeta ketua karang taruna melibatkan kepala Dusun dalam beberapa kali rapat bulanan yang disitu kepada dusun memberikan nasehat, kritik dan saran serta motivasi kepada seluruh anggota. Kepada dusun juga menyampaikan informasi berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh dusun yang mana itu juga melibatkan karang taruna seperti pelibatan karang taruna dalam merawat tanaman di area Gapura masuk Dusun dan papan pama Dusun Taman Kulon.(Observasi 4-12-2022). (e). Evaluasi dalam Manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan bersamaan dengan kegiatan rapat bulanan. Sebagaimana Hammi menegaskan: “Jadi pas rapat bulanan itu kita juga sekalian evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan selama satu bulan yang lalu, dan juga laporan pertanggung jawaban oleh Penanggung jawab / ketua Panitia saat ada kegiatan tertentu” Lebih lanjut, Iwan menyebutkan evaluasi ini untuk mengetahui ketercapaian tujuan khususnya dalam kegiatan-kegiatan karang taruna yang sudah dijalankan selama satu bulan, termasuk di dalamnya juga membahas berkaitan dengan hambatan-hambatan yang terjadi. Prosesi evaluasi pada saat rapat bulanan ini dimulai dari ketua membuka rapat, menyampaikan kembali beberapa kegiatan yang disepakati dan sudah berjalan di bulan sebelumnya. Setelah itu setiap anggotan juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran dan pendapat. Peneliti menjumpai saat rapat bulanan itu ada salah satu anggota yang menyampaikan bahwa dalam kegiatan sapu bersih sebagian anggota diminta untuk membawa cangkul agar lebih mudah dalam membersihkan selokan. (Wawancara:3-12-2022). (f). Kendala dalam Pelaksanaan Manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Menurut Iwan dalam Wawancara (3-12-2022), hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini adalah kurangnya kedisiplinan anggota, khususnya yang laki-laki dimana dalam pelaksanaan kegiatan mereka sering datang terlambat dikarenakan usia mereka yang relatif masih remaja dan suka begadang di malam hari utamanya malam hari minggu. Selain itu blm adanya fasilitas gerobak/mobil pick up yang disediakan oleh pemangku kebijakan di Dusun Taman Kulon dan yang ada hanya pada level desa sehingga terkadang kita harus mengantri untuk dapat meminjam gerobak/mobil pick up tersebut. Pada hakikatnya pengertian dan pemahaman tentang manajemen banyak sekali dilihat dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu orang yang mengartikannya. Menurut (Sumadi, 2016). “application of management functions is the process of applying management functions, namely planning, organizing, implementing and monitoring within the organization to achieve goals effectively and efficiently”. Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengontrolan, guna mencapai tujuan



yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lain. Dari beberapa temuan yang telah disampaikan pada paragraf sebelumnya, peneliti menganalisis dan mendapatkan penafsiran sebagai berikut: Manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada Karang Taruna Andeta Taman Kulon secara keseluruhan telah mengacu kepada unsur-unsur dalam hakikat manajemen di atas. Hanya yang menjadi kendala utama adalah kurangnya kedisiplinan anggota dan belum memiliki inventaris atau fasilitas dari dusun yang diberikan untuk Karang Taruna (Wibowo, 2021). (g). Perencanaan Internalisasi Kepedulian Lingkungan. Menurut Azhari dalam (Heinrich Saneba, 2021) Karang Taruna sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di hampir setiap desa atau kelurahan sebagai tempat atau wadah tambahan dalam pembinaan serta pengembangan cipta, rasa, karsa, dan karya setiap anggota masyarakat khususnya generasi muda sehingga perlu diurus dan dikelola. Melalui Karang Taruna berbagai macam kegiatan, kreativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal *life skill* serta nilai-nilai positif ke dalam diri generasi muda di tengah-tengah masyarakat. Dalam hal ini Karang Taruna Andeta Taman Kulon juga merupakan organisasi kepemudaan yang ada di Dusun Taman Kulon Desa Wiroko Kecamatan Tirtomopo Wonogiri sebagai wadah bagi generasi muda yang berada di lingkungan dusun tersebut. Dalam menjalankan perannya sebagai organisasi, Karang Taruna ini memiliki tujuan dan fungsi dalam memberdayakan pemuda pemudi di daerah tersebut selain itu Karang Taruna ini juga mendorong anggotanya untuk berkreaitifitas dan mengembangkan keterampilannya sehingga mampu memberikan kemanfaatan terhadap anggota itu sendiri dan masyarakat di lingkungan sekitar. Adapun tujuan dan fungsi Karang Taruna Andeta Taman Kulon adalah: (1) Tejalannya komunikasi dan kerjasama antara pemuda dan pemudi di Dusun Taman Kulon, (2) Tumbuhnya tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan dan (3) Tumbuhnya kreatifitas dalam kegiatan kepemudaan dan terhindar dari pergaulan bebas. Sedangkan dalam fungsinya sebagai berikut: (1) Menyelenggarakan pertemuan pemuda dan pemudi setiap bulan, (2) Menyelenggarakan kegiatan yang bersifat social, (3) Menyelenggarakan kegiatan yang bersifat spiritual, (4) Menyelenggarakan kegiatan kepedulian lingkungan, (4) Menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan kewirausahaan.

Fungsi manajemen menurut (Arumsari, 2017) yaitu perencanaan (*planning*) pada hakekatnya adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran yang akan dicapai, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan, dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk meraih apa yang telah direncanakan. Pengarahan (*actuating*) adalah kegiatan mengarahkan sumber daya manusia, agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dan efisien, dalam membantu tercapainya tujuan. Pengendalian (*controlling*) adalah proses pemantauan, penelitian. Evaluasi (*evaluasting*) pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Kegiatan didalam Karang Taruna Andeta selalu dibahas bersama-sama dan direncanakan dalam rapat bulanan. Perencanaan ini dimulai dari menentukan jadwal pelaksanaan, tempat/wilayah RT yang akan dibersihkan dan penanggung jawab dari kegiatan tersebut. Bahkan dalam pelaksanaan kegiatan tertentu, dibuatlah kepanitiaan kecil/penanggung jawab dari anggota yang disepakati bersama. Saat kegiatan rapat bulanan, peneliti menjumpai juga pengurus dan anggota membahas beberapa agenda dengan jalan



musyawarah. Kegiatan yang saat itu dibahas adalah tentang pelaksanaan sapu bersih lingkungan yang akan dilaksanakan dalam waktu satu bulan kedepan yakni pada bulan Desember. Dalam kesempatan itu, RT yang mendapat jatah untuk kegiatan sapu bersih lingkungan ini adalah RT 01, dalam kesepakatan rapat juga di putuskan bahwa kegiatan sapu bersih di mualai pada pukul 06.30 WIB. (Obsevasi: 4-12-2022). (h). Pengorganisasian dalam Internalisasi Kepedulian Lingkungan. Organisasi merupakan kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuanbersama.Setiap anggota di dalam organisasi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing dimana setiapanggota menjalankan peran berdasarkan tugasnya. Karang taruna Andeta memiliki beberpa kegiatan yang mana kegiatan ini cenderung dilaksanakan bersama-sama dengan melibatkan seluruh anggota. Akan tetapi proses pengorganisasian anggota dalam karang taruna ini juga dilaksanakan dengan baik. Peneliti menjumpai dalam rapat pengurus harianmenetapkan beberapa anggotanya untuk menjadi panitia atau penanggung jawab dalam kegiatan tertentu. Penelitimenjupai dalam rapat bulanan ketua menunjuk kepada salah satu anggota untuk Agus Rizal untuk menjadi penangung jawab dalam kegiatan sapu bersih lingkungan RT 01,02,03 dan *ngepel* Masjid. Meskipun dalam pelaksanaannya bersama-sama namun penanggung jawab ini memiliki tugas khusus yakni mengondisikan anggota, terkadang juga membangunkan temannya yang belum berangkat ke lokasi kegiatan karena masih tidur dan juga bertugas menyiapkan konsumsi saat kegiatan. (i). Pelaksanaan dalam Internalisasi Kepedulian Lingkungan. Dalam suatu manajemen terdapat bebeapa tujuan, karena pada hakikatnya setiap manajemen mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang akan di capai. Dalam hal ini, tujuan-tujuan manajemen dapat di klasifikasikan menjadi tiga bagian, antara lain:

Pertama, tujuan untuk jangka pendek. Tujuan jangka pendek meliputi, tujuan tugas, tujuan pekerjaan, dan juga tujuan gerak.

Kedua, tujuan jangka menengah yang meliputi, tujuan pemasaran, tujuan produksi, tujuan keuangan, dan lain-lain.

Ketiga, tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang meliputi, pencarian tenaga kerja dan juga penyediaan beberapa lapangan kerja.

Selanjutnyabeberapa contoh program kerja/ kegiatan karang taruna yang bisa dicontoh atau dijalankan di lingkungan masyarakat. (1) Bidang Lingkungan • Mengadakan kegiatan gotong royong pembersihan selokan dan rumput liar. • Melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan menggagas ide menanam pohon di sekitar jalan. • Memberikan edukasi untuk tidak membuang sampah sembarangan dan membuat tempat sampah disetiap sudut desa. (2) Bidang Ekonomi • Membuat pelatihan-pelatihan yang dapat mengasah keahlian yang berguna di industri kerja. • Menciptakan dan memperluas lapangan kerja. • Membentuk kelompok pertanian dan peternakan untuk menciptakan hasil yang lebih baik. (3) Bidang Pendidikan: Menolong anak-anak putus sekolah dan kurang mampu untuk terus bersekolah. • Memberikan fasilitas tas, buku, alat tulis, seragam gratis kepada mereka yang membutuhkan. • Memberikan penghargaan berupa hadiah bagi warga yang berprestasi di bidang pendidikan. • Memberikan tambahan mata pelajaran di luar jam sekolah. (Putri M. S, 2022). Secara umum karang taruna ini memiliki beberapa kegiatan baik dalam jangka pendek, menengah adan jangka panjang yang dapat dikelompokkan sebagai berikut : (1) Jangka pendek/ Minguan : kegiatan ini meliputi Sapu bersih lingkungan per RT dan Masjid serta memungut sampah rumahan. (2) Jangka menengah/ Bualanan: Kumpulan Rutin



karang taruna. (3) Jangka Panjang/ Tahunan: Peringatan momen tertentu seperti Hari Besar Islam Perayaan HUT RI dalam bentuk lomba dan rewang di tempat orang *hajatan*. Secara lebih spesifik pelaksanaan internalisasi kepedulian lingkungan karang taruna memiliki dua kegiatan yaitu sapu bersih lingkungan pert RT dan masjid serta memungut sampah rumahan. (j). Pengawasandalam Internalisasi Kepedulian Lingkungan. Pengawasan/*controlling* dalam sebuah organisasi tentu sangat diperlukan agar dalam pemanfaatan SDM sehingga dalam kinerjanya bisa lebih efektif terutama saat melakukan berbagai departemen atau dalam setiap akan melaksanakan kegiatan (Icha, 2018) . Dalam hal pengawasan organisasi karang taruna Andeta Taman Kulon ini tidak lepas dari pihak internal dan eksternal. Adapun dari pihak internal yakni pengawasan berasal dari pengurus itu sendiri. Ikhwan menegaskan bahwa dalam pengawasan anggota saat kegiatan yaitu dengan cara ketua selalu hadir pada setiap acara. Selain itu pengawasan juga dilakukan dengan memberikan informasi, ajakan, himbuan dan instruksi melalui group Whatsapp bagi anggota yang tidak aktif dalam sebuah kegiatan anggota karang taruna. Sedangkan pengawasan dari pihak eksternal, melibatkan beberapa unsur lingkungan seperti kepala Dusun, tokoh pemuda dan ketua RT dengan pelibatannya di dalam rapat bulanan atau dalam kegiatan tertentu. (k). Evaluasi dalam Internalisasi Kepedulian Lingkungan. Salah satu unsur dalam sebuah manajemen organisasi yang itu tidak boleh ditinggalkan dan sebagai sarana dalam mengetahui sebuah ketercapaian adalah Evaluasi . Evaluasi merupakan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Ikhwan menyebutkan evaluasi ini untuk mengetahui ketercapaian tujuan khususnya dalam kegiatan-kegiatan karang taruna yang sudah direncanakan dilaksanakan selama satu bulan, termasuk didalamnya juga membahas berkaitan dengan hambatan-hambatan yang terjadi. Prosesi evaluasi pada saat rapat bulanan ini dimulai dari ketua membuka rapat, menyampaikan kembali beberapa kegiatan yang berjalan di bulan sebelumnya. Setelah itu setiap anggota juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran dan pendapat sebagai upaya perbaikan dalam pelaksanaan manajemen internalisasi kepedulian lingkungan.

Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan pembahasan terkait manajemen internalisasi kepedulian lingkungan di karang taruna Andeta Taman Kulon mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Berikut pemaparan tersebut yang terbagi menjadi lima bagian: (a). Perencanaan pada Manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan di Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Penelitian yang dilakukan terhadap perencanaan manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada karang taruna Andeta Taman Kulon dapat dikatakan sudah memenuhi kaidah dalam perencanaan manajemen sebuah organisasi karang taruna, dimana sebuah kegiatan yang melibatkan seluruh anggota itu, direncanakan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, perencanaan tersebut dilakukan pada saat rapat bulanan karang taruna, yakni setiap malam minggu pertama di awal bulan. Rapat yang dihadiri pengurus dan seluruh anggota tersebut berlangsung dengan dipimpin oleh ketua karang taruna. Melalui ketua, disampaikan beberapa agenda kegiatan yang akan dilakukan dalam satu bulan kedepan dan juga tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dari kegiatan internalisasi



kepedulian lingkungan ini adalah: (1) Jangka pendek : Tujuan jangka pendek dari manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini adalah melatih anggota karang taruna agar memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui berbagai kegiatan kepedulian lingkungan. (2) Jangka menengah : Tujuan jangka menengah dalam manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini mengacu pada tujuan dan fungsi karang taruna Andeta Taman Kulon. (3) Jangka panjang: Tujuan jangka panjang dalam manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini sebagai salah satu bentuk cinta tanah air Indonesia dan sebagai tanda syukur sebagai khalifah *fi al-Ard*. Dalam kesempatan tersebut juga disepakati tentang apa saja kegiatan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan dan penanggung jawab kegiatan dalam hal ini Rizal Agus Prasetyo sebagai seksi kebersihan ditetapkan sebagai penanggung jawab dalam kegiatan kepedulian lingkungan karang Taruna Andeta yang meliputi sapu bersih lingkungan RT, masjid dan memungut sampah rumahan.

Pengorganisasian pada manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan di Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Pengorganisasian SDM dalam manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada karang taruna Andeta ini mengacu sebagaimana tujuan dan fungsinya yaitu setiap anggota memiliki tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungannya, sehingga pelaksanaan kegiatan dalam rangka internalisasi kepedulian lingkungan ini dengan cara dilakukan bersama-sama. Akan tetapi meskipun bersama-sama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut ada salah satu anggota yang menjadi penanggung jawab kegiatan utamanya dari seksi bidang kebersihan lingkungan. Penanggung jawab ini memiliki tugas khusus yakni membangunkan teman yang terlambat bangun dipagi hari dan juga bertugas menyiapkan konsumsi saat kegiatan telah usai.

Pelaksanaan pada manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan di Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada karang taruna Andeta Taman Kulon, yakni dengan mengadakan berbagai kegiatan menjaga kebersihan yang berpusat pada lingkungan Dusun Taman Kulon. Kegiatan dimulai dari memungut sampah tiap rumah, membersihkan lingkungan per RT sampai dengan membersihkan Masjid/*Ngepel Masjid*. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut yaitu dengan memanfaatkan hari minggu pagi. Adapun beberapa kegiatan kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh karang taruna Andeta Taman kulon ini meliputi : (1) Kegiatan mingguan : kegiatan mingguan ini merupakan kegiatan memungut sampah rumahan atau sampah yang berasal dari dapur setiap rumah di lingkungan Dusun Taman Kulon. Para anggota mengambil sampah dari setiap rumah warga kemudian diangkut dengan gerobak/pick up yang kemudian dibuang ke tempat pembuangan sampah desa Wiroko. (2) Kegiatan bulanan : kegiatan bulanan ini adalah kegiatan sapu bersih lingkungan RT. Dusun Taman Kulon memiliki 3 RT dan satu Masjid sehingga dalam satu bulan masing wilayah tiap RT mendapat sekali kegiatan sapu bersih lingkungan yakni dengan urutan , hari Minggu di minggu pertama RT 01, pada hari Minggu pada Minggu kedua di RT 02 dan seterusnya dan pada hari minggu di minggu keempat adalah membersihkan masjid/*Ngepel Masjid*.

Pengawasan pada manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan di Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Pengawasan pada manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan di Karang Taruna Andeta Taman Kulon ini dilakukan sebagai upaya agar



dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan maksimal. Adapun konsentrasi pengawasan di dalam manajemen internalisasi ini berpusat kepada dua hal yakni pada target dalam kegiatan dan anggota yang aktif dalam kegiatan didalamnya. Hal ini guna memastikan bahwa dalam kegiatan kepedulian lingkungan ini diikuti oleh semua anggota. Sedangkan unsur yang terlibat dalam pengawasan ini adalah meliputi ketua karang taruna dan tokoh masyarakat, yaitu Kepala Dusun di Dusun Taman Kulon sesekali ikut dalam kegiatan kepedulian lingkungan karang taruna Andeta ini.

Evaluasi pada Manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan di Karang Taruna Andeta Taman Kulon. Evaluasi pada manajemen Internalisasi Kepedulian Lingkungan di Karang Taruna Andeta Taman Kulon ini merupakan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut dan dilakukan pada saat kumpulan rutin bulanan karang taruna Andeta. Secara sepsifik evaluasi dalam karang taruna ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui ketercapaian tujuan khususnya dalam kegiatan-kegiatan karang taruna yang sudah direncanakan dan dilaksanakan selama satu bulan, termasuk didalamnya juga membahas berkaitan dengan hambatan-hambatan yang terjadi. Prosesi evaluasi pada saat rapat bulanan ini dimulai dari ketua membuka rapat, menyampaikan kembali beberapa kegiatan yang berjalan di bulan sebelumnya. Setelah itu setiap anggota juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran dan pendapat sebagai upaya perbaikan dalam pelaksanaan manajemen internalisasi kepedulian lingkungan ini.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yang menjawab tujuan dari peneliti tentang manajemen internalisasi kepedulian lingkungan pada karang taruna Andeta Dusun Taman Kulon Wiroko Tirtomoyo Wonogiri, kesimpulan tersebut antara lain : (1) Dari perencanaannya dilakukan pada setiap rapat rutin bulanan karang taruna yakni setiap malam minggu di awal bulan. Pengorganisasian SDM saat kegiatan dengan melibatkan seluruh anggota dan menunjuk seksi kebersihan sebagai penanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan kepedulian lingkungan ada yang bersifat mingguan dan bulanan. Pengawasan dilakukan oleh ketua karang taruna dan Kepala Dusun. Evaluasi ini dilakukan pada saat rapat rutin dibulan berikutnya. (2) Kegiatan karang taruna Andeta Taman Kulon sebagai bentuk internalisasi kepedulian lingkungan yakni memungut sampah rumahan yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan sapu bersih lingkungan di 3 RT dan masjid yang masing-masing satu kali dalam sebulan.

Saran bagi pengurus karang taruna untuk dapat mengelolala anggota dengan baik agar kegiatan kepedulian lingkungan bisa berjalan secara konsisten sehingga memberikan mampu memberikan manfaat kepada warga sekitar serta tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Selanjutnya karang taruna harus berupaya memiliki sarana prasarana yang memadai terutama alat untuk mengangkut sampah. Bagi para pembaca, meskipun banyak kekurangan dalam penelitian ini, penulis berharap setelah membaca mampu menambah wawasan pengetahuan serta kesadaran tentang pentingnya kepedulian lingkungan.

Daftar Rujukan

Al-anwari, A. M. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah



- Adiwiyata Mandiri. *Ta'dib*, XIX(02), 227–252.
- Arumsari, N. R. (2017). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling di UPTD Dikpora Kecamatan Jepara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Kontemporer*, 3(2), 90–104.
- Fajar Pratama, F. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. In *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* (Vol. 15, Issue 2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>
- Hermawan. (2021). *Perubahan Perilaku Remaja Era Digital*. Infobisnis. <https://infobisnis.id/2021/11/17/perubahan-perilaku-remaja-era-digital/>
- Icha, A. (2018). *Apa yang kamu ketahui tentang Manajemen Organisasi ? Bagaimana cara mengelola organisasi yang baik ?* Dictio. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-kamu-ketahui-tentang-manajemen-organisasi-bagaimana-cara-mengelola-organisasi-yang-baik/16079>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli lingkungan dan Menjaga Kebersihan. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Jati, R. P. (2012). *NPEND NON/INFORMAL (PNFI) DLM UU SISDIKNAS Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "PEND NON/INFORMAL (PNFI) DLM UU SISDIKNAS", Klik untuk baca:* <https://www.kompasiana.com/roko/550fdcd4813311d338bc6006/pend-noninformal-pnfi-dlm-uu-sisdiknas>. 14 Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/roko/550fdcd4813311d338bc6006/pend-noninformal-pnfi-dlm-uu-sisdiknas>
- Putri, V. K. M. (2021). *Manajemen Organisasi: Pengertian, Fungsi, Struktur dan Perannya*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/20/125355969/manajemen-organisasi-pengertian-fungsi-struktur-dan-perannya?page=all>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Resky, M. (2020). *Surah Ar-Rum Ayat 41-42; Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an*. Pecihitam. <https://pecihitam.org/surah-ar-rum-ayat-41-42-terjemahan-dan-tafsir-al-quran/>
- SanebaPendidikan, M. (2021). Manajemen Organisasi Karang Taruna. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10, 138–142. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1>
- Sumadi, M. H. M. (2016). Implementation of The Concept And Theory of Management Functions In Efforts To Improve Quality. *IJEBAR*, 2020(2), 1–23.
- Suwarto, S. (2005). Pengaruh Ukuran Sampel dari Model Logistik terhadap Estimasi Parameter Item. *Jurnal Pendidikan*, 14(2).
- Suwarto, S. (2012). Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Menurut Teori Tes Klasik. *Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Suwarto. (2013). Difficulty, Difference, and Reliability Level of New Student Selection Test for Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University. *National Seminar on Science Education*. 652- 658.
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Suwarto. (2016). The Biology Test Characteristic of 7th Grade by The Period of The Odd Term. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 17(1), 1-8.
- Suwarto, S. Daya Bada, Tingkat Kesulitan, dan Tebaan Tes Biologi Kelas 8 Semester Gasal. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 151-158).
- Suwarto, S., Widoyoko, E., & Setiawan, B. (2020, February). The effects of sample size and logistic models on item parameter estimation. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Education, ICE 2019, 27-28 September 2019, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia*.
- Suwarto, M. P. (2021). Menggunakan Quizizz untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 30(3), 499-514.
- Suwarto, S., Suyahman, S., Meidawati, S., Zakiyah, Z., & Arini, H. (2023). The COVID-19 Pandemic and The Characteristic Comparison of English Achievement Tests. *Перспективы науки и образования*, (2 (62)), 307-329.
- Suwarto, S., & Hidayah, A. (2023). The Analysis of the Brain Dominance and Language Learning Strategy Used by University EFL Learners. *Journal of General Education and Humanities*, 2(1), 79-90.
- Syahrul. (2016). *Analisis Kebijakan Pendidikan Untuk anak Jalanan di Kota Yogyakarta*. <http://library.fis.uny.ac.id/digital/tesis/c4ca4238a0b923820dcc509a6f75849b/files/basic-html/page7.html>
- Wibowo, A. (2021). *Manajemen Perubahan*. Bandung: Yayasan Prima Agus Teknik.

